

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN LISTENING BERBASIS WEB

### WEB-BASED LISTENING SUBJECT DESIGN ENGLISH STUDY PROGRAM

**Nugroho Ponco Riyanto**  
Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau  
vairustech@gmail.com

#### ABSTRACT

*The purpose of this research is helps teachers in planning and compiling learning programs to be more successful in web-based listening learning. This research is expected to be able to analyze the needs of students in learning Listening. Listening skills are very influential on other English skills, namely speaking. If students are accustomed to listening to utterances in English, it will expand the range of knowledge in listening learning which students will get used to listening to and will be more fluent in pronouncing them. This method is expected to be able to assist teachers in planning and compiling English learning programs as learning media to improve students' ability to speak English.*

**Keywords:** *Listening, Web Learning, System.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru dalam merencanakan dan menyusun program pembelajaran agar lebih berhasil dalam pembelajaran menyimak berbasis web. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis kebutuhan siswa dalam pembelajaran Listening. Keterampilan mendengarkan sangat berpengaruh terhadap keterampilan bahasa Inggris lainnya, yaitu berbicara. Jika siswa terbiasa mendengarkan ucapan-ucapan dalam bahasa Inggris, maka akan memperluas jangkauan pengetahuan dalam pembelajaran mendengarkan dimana siswa akan terbiasa mendengarkan dan akan lebih fasih dalam mengucapkannya.

**Kata Kunci:** Mendengarkan, Pembelajaran Berbasis web, Sistem.

#### PENDAHULUAN

Di Indonesia mata pelajaran Bahasa Inggris mulai diperkenalkan kepada para siswa sejak siswa duduk di bangku taman kanak-kanak. Hal tersebut merupakan bukti bahwa Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada pembelajar dan wajib untuk dikuasai pembelajar di berbagai level pendidikan. Di dalam semua sisi kehidupan, Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk bersosialisasi, berkomunikasi dan dalam perkembangan ilmu pengetahuan (Rakhmadi & Nurrohmah, 2015; Syarif & Prasetya, 2018). Sampai dengan pendidikan tinggi tentu saja proses belajar Bahasa Inggris masih menemukan banyak kesulitan. Hal ini disebabkan oleh faktor utama bahwa Bahasa Inggris bukanlah bahasa utama bagi orang Indonesia. Maka cukup berat bagiorang Indonesia belajar bentuk kata,

pengucapan, tata bahasa dan maknanya. Empat ketrampilan Bahasa Inggris yang harus dikuasai, yaitu membaca (reading), menulis (writing), berbicara (speaking), dan mendengar (listening) (Pratama, 2022).

Di dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dari semua skill yang harus dikuasai, sangat penting untuk mengerti dasar listening. Listening adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami apa yang dikatakan orang lain. Proses ini melibatkan pemahaman accent pembicara atau pengucapan, tata bahasa pembicara, kosa kata, dan memahami artinya (Safitri et al., 2023).

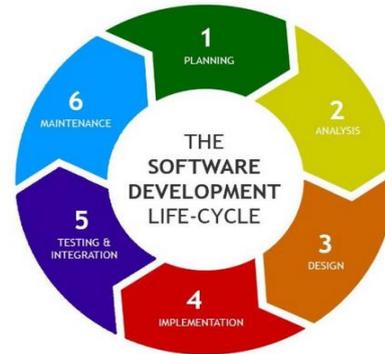
Listening memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai awal dari keterampilan lainnya. Khususnya dalam kegiatan pembelajaran, frekuensi menyimak merupakan frekuensi yang paling besar dilakukan dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Munadi

mengungkapkan bahwa 70% dari waktu sadar kita digunakan untuk berkomunikasi. Bila waktunya dibagi maka hasilnya menunjukkan 42% digunakan untuk mendengarkan, 32% untuk berbicara, 15% untuk membaca, dan 11% untuk menulis. Mendengarkan merupakan pusat perkembangan anak dari keterampilan lain, termasuk keterampilan bertahan hidup, sosial dan intelektual. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan menyimak adalah faktor fisik, psikologi, pengalaman, sikap, motivasi, jenis kelamin, lingkungan, dan peran dalam masyarakat (Wardhani & Setiyawati, 2022).

Mata kuliah Listening memiliki tujuan instruksional agar siswa memiliki kompetensi menyimak yang baik dengan menunjukkan respon verbal dan tertulis terhadap berbagai jenis teks percakapan dan teks monolog yang didengar. Materi yang diajarkan pada mata kuliah Listening meliputi dialog pendek dan panjang serta teks monolog tentang kehidupan sehari-hari. Siswa dibiasakan mendengarkan rekaman, kemudian dilatih untuk menirukan, mempraktekkan dan menjawab pertanyaan pada rekaman tersebut. Metode pembelajaran Web-Based Listening di Perguruan Tinggi dapat mempermudah dosen dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa, bahkan dapat membantu melakukan evaluasi pembelajaran sehingga proses evaluasi menjadi efektif. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa (Marifatulloh & Fajarina, 2022; Setianingsih, 2018).

## METODE

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari beberapa tahapan (Hamzah et al., 2022).

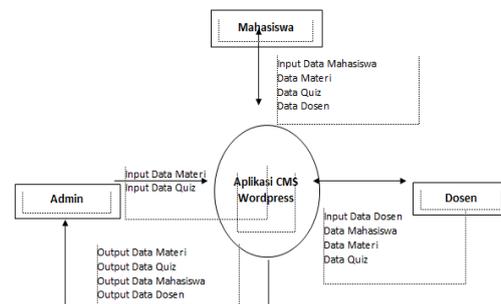


**Gambar 1. SDLC**

Terdapat banyak model yang berbasis Budiarmo Alfian & Hari Wibawanto / Edu Komputika 4 (1) (2017) 15 SDLC, penulis menggunakan model sekuensial linear atau sering disebut waterfall. Waterfall dipilih karena dalam (Pressman, 2002) disebutkan bahwa model ini adalah rekayasa perangkat lunak yang paling luas dipakai jadi sudah teruji kegunaannya dalam merancang sebuah perangkat lunak karena banyak yang sudah menggunakan (Wakhidah et al., 2019).

## Diagram Konteks

Diagram konteks adalah salah satu level yang ada di data flow, ini biasanya digunakan untuk menetapkan konteks serta batasan-batasan sistem pada sebuah pemodelan. Diagram ini memiliki 3 komponen utama yang meliputi entitas eksternal, proses sistem, dan aliran data. Ini memberikan faktor dan peristiwa yang perlu Anda pertimbangkan ketika mengembangkan sistem (Soufritri, 2019).



**Gambar 2. Diagram Konteks**

Rancangan Diagram konteks merupakan diagram yang memperlihatkan sistem sebagai sebuah proses. Tujuannya adalah memberikan pandangan umum sistem. Dari Gambar 1 diperlihatkan hubungan dan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui aplikasi e-learning.

Hubungan dan interaksi ini menyerupai hubungan dan interaksi yang berlangsung antara mahasiswa dan dosen pada dunia nyata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tingkat kemampuan siswa dalam bahasa Inggris sangat beragam. Dalam penelitian ini, Pembelajaran Listening menggunakan media sangat bermanfaat. Selain mempercepat dan meningkatkan proses dan hasil belajar, pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan, kemungkinan siswa untuk belajar menyimak dengan menggunakan media internet akan lebih menarik dan menyenangkan.

Penggunaan Media Keterampilan Mendengarkan saat pembelajaran memunculkan keterampilan menyimak merupakan media audio yang melibatkan indera pendengaran sehingga terjadi proses mendengar. Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media dalam situasi proses belajar mengajar di dalam atau di luar kelas yaitu persiapan guru, guru harus menyiapkan materi yang akan dijelaskan selanjutnya beserta strateginya. Persiapan kelas merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru, persiapan yang dimaksud adalah kelengkapan kelas dan mempersiapkan siswa untuk tugas-tugas agar dapat mengikuti, mencatat, menganalisis dan mengkritik. Langkah selanjutnya adalah guru menyajikan media yang akan digunakan dalam pembelajaran dan penerapan media serta memberikan tindak lanjut, seperti diskusi, laporan dan tugas-tugas lainnya (Tambak et al., 2022).

### **Analisis Masalah**

Peneliti juga menganalisis masalah atau kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu kurangnya penerapan media untuk kemampuan menyimak pada mata pelajaran sosial seperti bahasa, ilmu

pengetahuan sosial, agama, dll. Serta Terbatasnya kemampuan dan waktu guru untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Pemahaman tentang *listening comprehension* merupakan sesuatu yang kompleks dan penting dalam pengembangan kompetensi berbahasa. Selain itu, *listening* adalah sebuah proses mental yang tak terlihat sehingga sulit untuk dijelaskan. Pendengar harus dapat membedakan antara suara, paham struktur kosakata dan tata bahasa, menafsirkan stress, intonasi dan maksud pembicaraan, serta mengaitkan dengan konteks sosiokultural.

### **Analisis Kebutuhan**

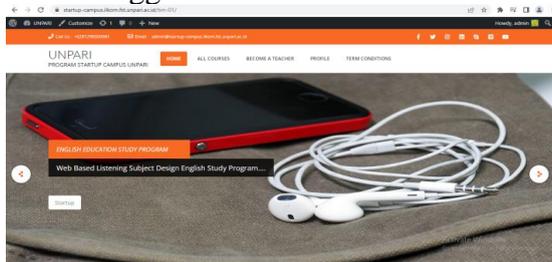
Berdasarkan hasil penelitian, Pembelajaran Listening berbasis web merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Listening* menjadi pondasi pertama yang mesti dipahami oleh peserta didik. Keterampilan *listening* menjadi keterampilan yang mendasar untuk mengembangkan keterampilan yang lainnya. Untuk meningkatkan kualitas *listening skills* peserta didik, ada beberapa media yang dapat anda gunakan untuk belajar meningkatkan ketajaman pendengaran dan pemahan ucapan dalam bahasa Inggris, antara lain : film, lagu, video, televisi, dan game. Tentunya tape recorder, video player, laptop ataupun komputer berperan sebagai media utama untuk memutar film, lagu, ataupun bentuk file percakapan lainnya. Media pembelajaran *listening* saat ini telah semakin berkembang, salah satunya yaitu media pembelajaran *listening* secara online.

### **Analisa Perancangan**

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk menyerap materi *listening*. Karena itu diperlukan media yang inovatif serta lebih menarik dalam mengajarkan bahasa Inggris dalam aspek *listening*. Dalam lingkup Desain Komunikasi Visual, solusi yang ditawarkan adalah multimedia. *Listening* bahasa Inggris merupakan salah

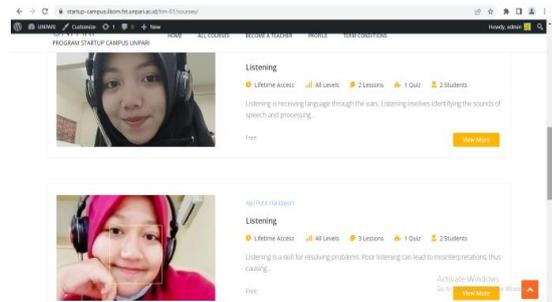
satu aspek dari 4 aspek pengajaran bahasa Inggris. Aspek listening ini dipilih karena dianggap aspek yang paling perlu memerlukan inovasi untuk mengikuti perkembangan jaman dan teknologi. Tujuan perancangan ini adalah menghasilkan multimedia yang inovatif dan lebih menarik bagi siswa.

Model Perancangan ini memiliki langkah kerja yang lebih dekat dengan proses perancangan multimedia. Hasil dari perancangan menunjukkan bahwa multimedia listening bahasa Inggris ini dapat menjadi solusi alternatif untuk memberikan suasana baru dalam belajar bahasa Inggris.



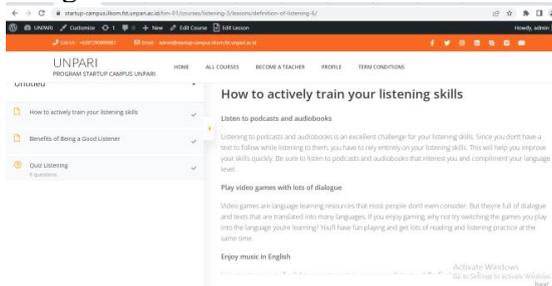
Gambar 3. Halaman Menu

Desain halaman awalseperti yang ditunjukkan Gambar 3 merupakan tampilan awalsaat system diakses. Terdapat tiga menupada halamaniniyaituhome, all course, become a teacher, profile, dan term condition.



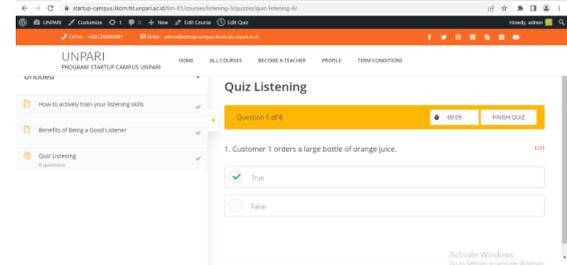
Gambar 4. Halaman Kelas

Halaman kelas pada gambar 4 ini adalah tampilan mengenai materi listening. Di tampilan inilah pengguna dapat mengakses materi



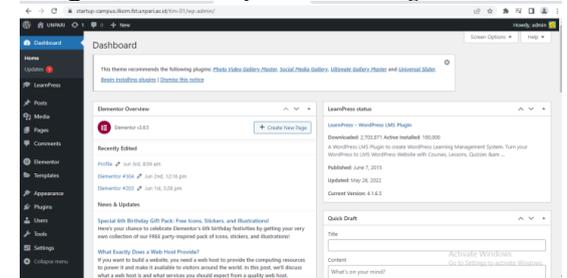
Gambar 5. Halaman Materi

Halaman ini menampilkan isi materi yang terkait, yaitu materi tentang listening. Pengguna bisa mempelajari ringkasan materi listening di sini.



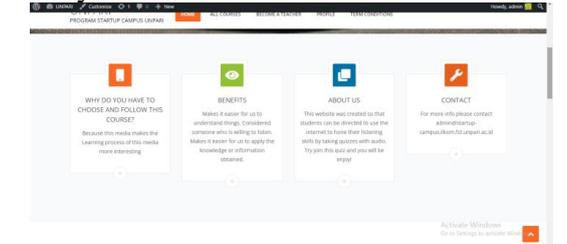
Gambar 6. Halaman Kuis

Halaman pada gambar 6 di atas bertujuan untuk menguji pemahaman materi yang sudah siswa pelajari dan mengasah kemampuan listening skill siswa.



Gambar 7. Halaman Dashboard

Pada tampilan ini terdapat fitur-fitur yang digunakan untuk membuat course, quiz, post, menambahkan pengguna, mengganti tema, dan masih banyak yang lainnya.



Gambar 8. Halaman Konten

Pada halaman ini berisi materi listening secara garis besar. Dan bisa dilihat secara detailnya apabila pengguna mengklik tombol link yang tertera di bawahnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisa hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang wajib dikuasai pebelajar di berbagai level pendidikan. Karena Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk bersosialisasi,

berkomunikasi dan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Terdapat 4 *skills* dalam Bahasa Inggris, yaitu Listening, Speaking, Reading, dan Writing. Siswa diharapkan mampu menguasai 4 *skills* tersebut, terutama Listening.
3. Pembelajaran Listening berbasis web membuat kegiatan Pembelajaran efektif karena terdapat media seperti audio dan video yang membuat siswa tidak mudah bosan.
4. memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan tampilan media yang interaktif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, M. L., Purwati, A. A., Sutoyo, S., Marsal, A., Sarbani, S., & Nazaruddin, N. (2022). Implementation of the internet of things on smart posters using near field communication technology in the tourism sector. *Computer Science and Information Technologies*, 3(3), 194-202.
- Marifatulloh, S., & Fajarina, M. (2022). Pengembangan E-Learning Berbasis WEB Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 17-34.
- Pratama, R. (2022). Macam-Macam Dialek Bahasa Inggris dan Potensinya dalam Memunculkan Kesalahpahaman pada Komunikasi Lintas Budaya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 6(4), 445-454.
- Rakhmadi, A., & Nurrohmah, R. (2015, July). Evaluasi pengaruh pembelajaran berbasis Web untuk Bahasa Inggris sesi Structure and Written Expression. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 5).
- Safitri, A. D., Sulami, A., Safitri, J., & Hartanti, D. (2023). Perancangan aplikasi belajar bahasa inggris berbasis website. *TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi dan Informatika*, 10(1), 20-29.
- Setianingsih, T. D. (2018). The Development of Listening Assessment Tool for X Class Senior High School in Magelang. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 6(2), 1-7.
- Soulfitri, F. (2019). Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu). *Ready Star*, 2(1), 240-246.
- Syarif, A., & Prasetya, R. E. (2018). Rancangan Prototipe Aplikasi Persiapan Tes Kemahiran Berbahasa Inggris Berbasis Web Untuk Mahasiswa Program Studi Sekretari. *Jurnal Serasi*, 16(2), 133-142.
- Tambak, S., Hamzah, M. L., Purwati, A. A., Irawan, Y., & Umam, M. I. H. (2022). Effectiveness of Blended Learning Model Based on Problem-Based Learning in Islamic Studies Course. *International Journal of Instruction*, 15(2).
- Wakhidah, R., Maftuh, M. F., & Maaliah, E. (2019). Pengembangan Aplikasi Listening Test Berbasis Android. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 3(2), 47-53.
- Wardhani, R. K., & Setiyawati, N. (2022). Rekayasa Kebutuhan Aplikasi Learning Management System (LMS) Berbasis Web Menggunakan Kotonya and Sommerville Process Model. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 50-59.